

## "Karena Ibulah, Aku Sukses Seperti Sekarang"

### Selalu Masak Enak Buat Aku

"SELAMAT Hari Ibu, Mama! Mamaku, Rini Kusuma, adalah mama yang hebat, sumber inspirasiku dan sumber motivasiku. Buatku, Mama selalu menjadi wanita yang hebat, sering membacakan dongeng dan juga membuat masakan yang enak untuk kami sekeluarga.

Setiap Hari Ibu, biasanya aku selalu memberikan ucapan selamat. Itu aku lakukan sebagai bentuk ucapan terima kasih atas kasih sayangnya pada kami sekeluarga. Apalagi Mamaku juga suka sibuk bekerja, tapi itu bukan masalah.

Karena aku tahu, Mama melakukan itu untuk kami dan karena sayang pada kami.

Terima kasih Mama, karena sudah melahirkan aku. Terima kasih sudah memotivasiku. Terima kasih sudah menjadi menjadi Mama yang hebat buat kami! (ima/ono)



DAHAYU SASMITA DHARMA

Siswa Kelas IV SD Al-Falah Surabaya. Juara 2 Lomba Mendongeng Anak tingkat SD Se-Jatim.

### Marahnya Ibu Bentuk Kasih Sayang



"MESKIPUN sering dimarahi jika kita nakal, tetapi marahnya ibu sebagai bentuk kasih sayang agar kita tidak melakukan kenakalan. Jadi kita kadang sebagai anak sering jengkel tetapi ibu dengan sabar terus mengingatkan kita agar menjadi orang sukses. Doa seorang ibu yang membuat saya sukses bisa meraih medali emas di PON Remaja I/2014 kemarin". (jan/ono)

FANDO ADILA

Athlet Tenis Meja

### Mama Sumber Inspirasiku

"BIASANYA kalau hari ibu itu, aku mengubah behaviorku jadi lebih halus lebih lembut. Pokoknya aku baik-baikin Mamaku. Itu adalah sebagai wujud terima kasihku pada Mama yang begitu menginspirasi. Karena sebagai seorang ibu, ibu selalu tamok kuat dan tegar di depan anak-anaknya. Tidak hanya itu, ibu juga selalu memberikan yang terbaik buat anak-anaknya. Seperti Mamaku, Meinitasari, beliau adalah pendidik yang sempurna. Sampai besar begini, hal yang paling aku ingat adalah Mama yang selalu mengajarkan untuk hidup bersih. Juga tentang profesionalisme.



LEONIKASARI

Mahasiswa Sistem Informasi ITS yang terpilih mengikuti Program Pelatihan Entrepreneurshi di Massachusetts Institute of Technology (MIT) Cambridge Amerika Serikat



M ALIF FIRMANSYAH

Perenang Terbaik Piala PRSI Jatim

### Memberikan Semangat itu Ibu

IBU menurut aku adalah arang yang paling berjasa. Karena ibu rela mengandung, melahirkan dan membesarkanku hingga saat ini. Bahkan, sampai aku menjadi atlet renang juga tidak lepas dari jasa kedua orang tua, khususnya ibu. Ibu yang paling sering mengantarkan aku berlatih renang. Bahkan, kalau aku lagi malas latihan biasanya ia yang paling nomor satu memberikan semangat. (jan/ono)



## Seribu Ungkapan Cinta untuk Bunda

BANYAK cara yang dilakukan oleh orang untuk menyampaikan sebetulnya cinta kepada ibu, di Hari Ibu kali ini, SMA Kemala Bhayangkari 1 juga tidak ingin ketinggalan. Dalam rangka hari ibu, para siswa dan guru berlomba membuat ungkapan cinta untuk para ibu masing-masing. Ribuan karya dari siswa dan guru tersebut, Sabtu (20/12) lalu dipamerkan di sekolah bersamaan dengan penerimaan rapor siswa.

Bertajuk Seribu Ungkapan Cinta untuk Sang Bunda, berbagai karya tulis dipajang. Mulai dari puisi, gambar dan ungkapan-ungkapan indah yang spesial ditujukan untuk ibu masing-masing. "Acara ini bertujuan agar para siswa kembali mengingat tentang jasa para ibu, karena selama ini terkadang para siswa itu lebih dekat dengan temannya dari pada dengan orang tuanya khususnya ibunya," kata Kepala Sekolah SMA Kemala Bhayangkari Betty Hendri Puspitarini.

Acara yang sekaligus sebagai pengisi classmeeting

serta tugas rumah ini, diikuti oleh sekitar 1123 siswa mulai dari kelas X sampai kelas XII. Acara ini mendapatkan apresiasi tinggi dari siswa. Itu terlihat dari berbagai karya yang mereka buat. Menariknya, pengumpulan tugas ini bersamaan dengan penerimaan rapor sehingga para orang tua yang membawa tugas rumah anak-anak mereka untuk dikumpulkan.

"Agar secara tidak langsung, orang tua membaca karya anaknya," tambah Betty Puspitarini juga diperlihatkan oleh para orang tua, tidak sedikit yang terharu dan meneteskan air mata saat membaca karya anak mereka. Yuyun Yulianti misalnya, ibu dari Ainun Nafkiah ini, tidak menyangka bahwa sang anak dapat membuat sebuah karya yang begitu menyentuh hatinya. "Ini benar-benar diluar dugaan saya, anak saya bisa menulis seindah itu," kata wanita yang tinggal di Jalan Karanganyar Gang enam ini.

Bukan hanya sebagai peringatan hari ibu, tugas ini juga sebagai salah satu latihan menulis untuk para siswa, sesuai dengan kurikulum 2013, Diantaranya terdapat praktek,

portofolio, produk dan proyek, maka tugas ini sebagai salah satu bentuk produk yang dihasilkan oleh para siswa. "Tugas ini juga dimasukkan dalam nilai pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu bagaimana cara mereka menulis, pemilihan kata, serta keteraturan mereka dalam menyusun kalimat. Sehingga bukan hanya sekedar lomba dan peringatan hari ibu belaka, tetapi juga memiliki nilai edukatif di dalamnya," tambah guru yang sebagai premakarsa lomba ini Dian Rahma Suryani.

Agar lebih menarik para siswa, pihak sekolah menyediakan hadiah total Rp 1,5 juta. Selain itu, untuk menghindari kecemburuan sosial, maka setiap angkatan akan ditentukan pemenang. Yaitu juara satu dan dua untuk kelas X sampai kelas XII. Untuk kelas X, juara I dimenangkan oleh Bedha Eluas dan juara II dimenangkan oleh Aulia Mardhatillah. Untuk kelas XI juara I dimenangkan oleh Cardina Nur dan juara II dimenangkan oleh Safira Fitri. Untuk kelas XII juara I dimenangkan oleh Anggica Helena, dan juara II dimenangkan oleh Nico Ray Ramadhana. SMA KEMALA BHAYANG-

KARI I Sekolah yang Berorientasi Budi Pekerti. Sesuai dengan Visi sekolah, yaitu terwujudnya sekolah unggul, berprestasi, dan berbudi pekerti luhur, SMA bhayangkari sangat menguatkan perkembangan akhlak dan moral siswa. Itu terlihat dari program serta suri tauladan yang di contohkan oleh para guru kepada siswa mereka.

Berbagai program telah diterapkan oleh SMA Bhayangkari, khususnya program-program yang berkaitan dengan kedisiplinan dan akhlak siswa. Salah satunya adalah tradisi mencium tangan para guru ketika tiba di sekolah di pagi hari. Aturan untuk tiba disekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai juga sebagai salah satu tradisi yang sengaja diciptakan, bukan hanya untuk siswa tetapi juga untuk para guru.

"Guru harus datang lebih awal dari siswa agar sebagai contoh" kata kepala sekolah SMA Kemala Bhayangkari Betty Hendri Puspitarini. Setiap pagi para guru datang lebih awal kemudian siswa yang datang harus mencium tangan guru mereka. Betty menambahkan, bahwa datang pagi sebagai salah satu bentuk

ketauladanan para guru. "Masak murid disuruh masuk pagi, tapi guru malah masuk siang," tambah guru yang tinggal di Pepelegi Sidoarjo ini.

Selain ketauladanan dan kedisiplinan, yang membedakan SMA Bhayangkari dengan sekolah lain adalah terdapatnya program sms sending, dimana setiap perkembangan siswa akan langsung dilaporkan kepada orang tua, agar si anak bisa bisa ditanya langsung ketika pulang sekolah," tambah betty SMS sending ini memiliki pengaruh tinggi terhadap kedisiplinan para siswa. Karena pengontrolan bukan hanya dilakukan oleh guru di sekolah tetapi orang tua yang ada di rumahpun dapat mengontrol perkembangan anak mereka. Kedepan Betty berharap SMA Kemala Bhayangkari I dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan prestasi siswa baik dari segi akademik ataupun moral mereka. (dia/ono)

### JUARA CIPTA KARYA 1000 UNGKAPAN CINTA UNTUK BUNDA

JUARA SATU DAN DUA UNTUK KELAS X SAMPAI KELAS XII.

|                 |   |
|-----------------|---|
| Untuk kelas X   | - Juara I dimenangkan oleh Bedha Eluas.<br>- Juara II dimenangkan oleh Aulia Mardhatillah.    |
| Untuk kelas XI  | - Juara I dimenangkan oleh Cardina Nur.<br>- Juara II dimenangkan oleh Safira Fitri.          |
| Untuk kelas XII | - Juara I dimenangkan oleh Anggica Helena,<br>- Juara II dimenangkan oleh Nico Ray Ramadhana. |

Peserta Lomba Menulis Karya Untuk Bunda.



Kumpulan karya para siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Yang mengikuti lomba cipta karya seribu ungkapan untuk bunda.



Karya milik Cardina Nur yang sebagai salah satu lomba seribu ungkapan cinta untuk bunda.